

Siaran Pers
STRATEGI PEMERINTAH UNTUK PERBAIKI
IKLIM KETENAGAKERJAAN INDONESIA

JAKARTA – Penciptaan dan penyerapan dan tenaga kerja di Indonesia terus menjadi salah satu fokus penting Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas terkait pembangunan sumber daya manusia. Tercatat, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada Februari 2016 menyentuh angka 5,5 persen, menurun 0,31 persen dibanding angka pada Februari 2015. Penyerapan tenaga kerja di sektor perdagangan, sektor jasa masyarakat, serta sektor listrik, gas, dan air bersih tumbuh lebih pesat dibanding sektor industri.

Direktur Tenaga Kerja dan Perluasan Tenaga Kerja Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas Maliki menegaskan pemerintah terus berupaya memperbaiki iklim ketenagakerjaan dengan menyusun perencanaan pembangunan yang menyokong penciptaan lapangan kerja secara berkesinambungan dari tahun ke tahun. Menilik perencanaan pembangunan tahun 2015 hingga 2017, terdapat poin peningkatan iklim investasi untuk memperbaiki iklim ketenagakerjaan Indonesia. “Upaya peningkatan penciptaan lapangan kerja dapat ditempuh melalui investasi pada karya, infrastruktur pada karya, dan wirausaha,” tegas Maliki.

Salah satu fokus krusial yang patut untuk diimplementasikan adalah menjaga hubungan industrial yang kondusif. Peningkatan kualitas hubungan antara para pekerja dan pemberi kerja dapat menciptakan suasana yang lebih harmonis. Tantangan berikutnya adalah menyesuaikan kapasitas dan klasifikasi tenaga kerja agar memenuhi kualifikasi yang dicari pemberi kerja. Acap kali, industri siap untuk berlari kencang, namun tenaga kerja yang tersedia memiliki keahlian yang cukup minim sehingga tidak dapat mendukung akselerasi pertumbuhan industri.

Untuk mengatasi ketidakcocokan tersebut, kerja sama dan koordinasi antara lembaga pelatihan dan pihak industri harus terus ditingkatkan agar keterampilan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan industri. Penciptaan tenaga kerja yang terampil dan kompeten dapat diwujudkan dengan pelatihan menyeluruh di segala lini, termasuk pelatihan komprehensif di sekolah kejuruan. Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga terus digalakkan untuk memicu jiwa wirausaha pada masyarakat, sehingga secara mandiri mampu menciptakan lapangan kerja baru.

“Untuk itu, fokus perencanaan pembangunan pada tahun 2017 adalah penciptaan lapangan kerja dan keahlian tenaga kerja,” tutur Maliki. Selain itu, dana desa diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja temporer melalui pembangunan infrastruktur dan kegiatan ekonomi produktif. Sebagai contoh, petani yang sudah selesai bekerja di sawah dapat terlibat dalam proyek pembangunan infrastruktur pada sore hari. Dengan demikian, dana desa memiliki tambahan fungsi, yakni untuk menambah lapangan kerja. ■

Jakarta, 17 Juni 2016

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon (021) 31936207, 3905650;
Faksimile (021) 3145374
Email: humas@bappenas.go.id